

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2016)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan penelitian *Cross Sectional* (potong lintang) yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016).

Jadi penelitian ini menggambarkan tentang karakteristik responden, pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Manufui Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2025 sampai bulan Juli 2025 yang dimulai dari pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi kurang dari satu tahun di wilayah kerja UPT Puskesmas Manufui sebanyak 96 ibu.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan kriteria sampel membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian (Nursalam, 2015).

a. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu ibu yang memiliki bayi kurang dari satu tahun di wilayah kerja UPT Puskesmas Manufui Kabupaten Timor Tengah Selatan. Pengambilan sampel diambil saat responden berkunjung ke puskesmas dan posyandu. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang memiliki bayi umur 0-12 bulan.
- b) Ibu yang bersedia menjadi responden sampai selesai penelitian.
- c) Ibu yang membawa KMS bayi.
- d) Berdomisili di wilayah kerja UPT Puskesmas Manufui.
- e) Responden diambil sesuai dengan jumlah sampel.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Tidak bersedia menjadi responden.
- b) Bayi prematur

b. Besar sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada dasarnya harus representatif, yaitu sampel dapat menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016).

Menurut Slovin dalam Notoadmojo (2018), besar sampel untuk populasi kecil kurang dari 10.000 dapat menggunakan rumus sederhana yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96 (0,1^2)} = \frac{96}{1 + 96 (0,01)}$$

$n = 48,9$ dibulatkan menjadi 49 responden

$N =$ besar populasi

$n =$ besar sampel

$d =$ presisi (0,1%)

3. *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil kasus yang kebetulan ada atau tersedia (Arifin, 2017). Sampel yang diambil memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di UPT Puskesmas Manufui

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Skor
Independen Tingkat Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar	Melakukan pengkajian tentang segala sesuatu yang diketahui ibu tentang imunisasi dasar pada bayi.	Pengetahuan 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Manfaat 4. Jenis imunisasi 5. Jadwal pemberian imunisasi dasar	Lembar Quisioner	Wawancara	Ordinal	Baik: 76-100% jawaban benar Cukup: 56-75% jawaban benar Kurang: <56 % jawaban benar
Dependen Kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi	Melakukan observasi melalui KMS tentang kedatangan ibu dalam pemberian imunisasi dasar sesuai jadwal yang tercantum di KMS	Kepatuhan pemberian imunisasi dasar sesuai jadwal KMS	KMS	Observasi	Ordinal	Patuh: imunisasi dasar lengkap Tidak patuh: tidak imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam proses penelitian (Nursalam, 2015). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan bisa berupa responden atau subyek penelitian, hasil kuisisioner, wawancara, observasi (Febriani & Dewi, 2018). Data yang didapat adalah data karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, serta data tentang pengetahuan ibu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder (Febriani & Dewi, 2018). Data yang didapat adalah jumlah ibu yang memiliki bayi serta data untuk kepatuhan dari KMS.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Adi Putra et al., 2021). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner untuk data demografis, pengetahuan. Pengisian kuisisioner dimaksud untuk memperoleh data umum subyek penelitian seperti karakteristik responden, serta pengetahuan ibu tentang imunisasi pada bayi. Penilaian kepatuhan ibu diobservasi melalui jadwal imunisasi menggunakan KMS. Data yang dikumpul sebagai berikut:

a. Data Pengetahuan

Untuk mendapatkan data pengetahuan digunakan kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya. Kuisisioner diambil dari penelitian Mohammad Fikri (2019). Untuk mengetahui data tentang pengetahuan ibu, maka disiapkan suatu bentuk tes pengetahuan dalam pernyataan tertutup benar atau salah. Pernyataan yang *favourable* positif

(+) dan jawaban yang benar diberi skor 1, jika salah diberi skor 0. Sedangkan pernyataan *unfavourabel* negatif (-) dan jawaban benar diberi skor 0, jawaban salah diberi skor 1. Pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourabel*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi soal yang akan digunakan dalam angket pengetahuan adalah sebagai berikut:

Pernyataan <i>Favourable</i>	Nomor Pertanyaan
Pengertian Imunisasi	1
Tujuan Imunisasi	2, 4, 6, 8, 13
Manfaat Imunisasi	3, 15, 17
Jenis dan Waktu Pemberian Imunisasi	5, 7, 9, 10, 19
Tempat Memperoleh Imunisasi	11
Efek Samping Imunisasi dan Penanganannya	18
Pernyataan <i>Un-Favourabel</i>	Nomor Pertanyaan
Kelengkapan Imunisasi	12, 16
Keterlambatan Imunisasi	14
Efek Samping Imunisasi dan Penanganannya	20

b. Data Kepatuhan

Untuk mengetahui tentang data kepatuhan pemberian imunisasi dasar, maka peneliti melakukan observasi melalui KMS. Jika sesuai tanggal diberi nilai 1 dan jika tidak sesuai diberi skor 2.

3. Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2020) Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrument tersebut.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) uji validitas menggunakan korelasi product moment yang dirumuskan sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\Sigma nXY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi korelasi

X : Skor pertanyaan

Y : Skor total

n : Jumlah Responden

Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Mohammad Fikri pada tahun 2019 dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-12 bulan di Puskesmas Pagiyanten. Pertanyaan pada kuesioner ini telah dilakukan pengujian secara sistematis yang mana hasil validitasnya adalah valid dan reliabel. Berikut table hasil validasi kuesioner pengetahuan:

Tabel 3.3 Hasil Validasi Kuesioner Pengetahuan

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Validitas
Pertanyaan 1	0,434	0,281	Valid
Pertanyaan 2	0,457	0,281	Valid
Pertanyaan 3	0,477	0,281	Valid
Pertanyaan 4	0,618	0,281	Valid
Pertanyaan 5	0,590	0,281	Valid
Pertanyaan 6	0,434	0,281	Valid
Pertanyaan 7	0,457	0,281	Valid
Pertanyaan 8	0,477	0,281	Valid
Pertanyaan 9	0,699	0,281	Valid
Pertanyaan 10	0,686	0,281	Valid
Pertanyaan 11	0,618	0,281	Valid
Pertanyaan 12	0,590	0,281	Valid
Pertanyaan 13	0,308	0,281	Valid
Pertanyaan 14	0,434	0,281	Valid

Pertanyaan 15	0,581	0,281	Valid
Pertanyaan 16	0,457	0,281	Valid
Pertanyaan 17	0,477	0,281	Valid
Pertanyaan 18	0,618	0,281	Valid
Pertanyaan 19	0,590	0,281	Valid
Pertanyaan 20	0,308	0,281	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo, 2018) reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, rumus Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach digunakan, yaitu:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians skor total

Untuk mengetahui reliabilitas yaitu, jika Alpha Cronbach >0,60 maka kuesioner dinyatakan reliable atau konsisten. Sementara jika Alpha Cronbach <0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan ibu tentang imunisasi oleh peneliti dengan 63 responden ibu bayi diperoleh nilai Alpha Cronbach > 0,60 yaitu 0,848, dengan demikian maka instrumen penelitian yang akan digunakan dinyatakan reliabel.

4. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka

setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Adiputra et al., 2021)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

b. Tanpa nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Syafitri et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Syafitri et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

5. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan tanggal 7 Mei 2025 yang di ajukan kepada Kepala UPT Puskesmas Manufui, Kecamatan Santian, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- b. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala UPT Puskesmas Manufui kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian.
- c. Peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 17 Juli 2025 dengan nomor No : 493/KEP/EC/UNW/2025.

- d. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian ke Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- e. Surat izin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu UPT Puskesmas Manufui.
- f. Penelitian dilakukan setelah Kepala UPT Puskesmas Manufui memberikan surat balasan izin penelitian.
- g. Peneliti melakukan kunjungan ke posyandu untuk membagi kuesioner kepada sampel.
- h. Peneliti memberikan kuesioner kepada ibu bayi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- i. Peneliti melakukan penelitian di posyandu Nakono desa Nenotes pada tanggal 22 Juli 2025 dengan jumlah responden 6 orang.
- j. Peneliti melakukan penelitian di posyandu Oetfo Desa Poli pada tanggal 23 Juli 2025 dengan jumlah responden 8 orang.
- k. Peneliti melakukan penelitian di posyandu One desa Poli pada tanggal 24 Juli 2025 dengan jumlah responden 6 orang.
- l. Peneliti melakukan penelitian di posyandu Anmolo desa Poli pada tanggal 24 Juli 2025 dengan jumlah responden 4 orang
- m. Peneliti melakukan penelitian di posyandu Haunah desa Poli pada tanggal 25 Juli 2025 dengan jumlah responden 11 orang
- n. Peneliti melakukan penelitian di posyandu Eno desa Manufui pada tanggal 26 Juli 2025 dengan jumlah responden 14 orang
- o. Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner.
- p. Peneliti memberikan skor pada jawaban kuesioner, memberikan kode, dan mengolah data.

F. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dengan *editing, coding, processing, cleaning*

1. Editing

Editing adalah proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan untuk menghindari konversi satuan yang salah dan mengurangi bias yang bersumber dari proses wawancara (Dwiastuti, 2017).

2. *Coding*

Coding yaitu proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang ada dalam instrumen untuk menyederhanakan dalam pemberian nama kolom dalam proses entri data. Coding pada instrumen observasi yaitu :

Umur (17 – 25 : U1, 26 – 35 : U2, 36 – 45 : U3) (Depkes RI, 2009).

Pendidikan (Tidak sekolah : P1, SD : P2, SMP : P3, SMA : P4, Perguruan Tinggi : P5).

Pekerjaan (tidak bekerja : K1, PNS : K2, wiraswasta : K3, Swasta : K4, Petani : K5).

Skor Pengetahuan (1 : skor 76 – 100% baik, 2 : skor 56 – 75% cukup, 3 : skor <56 kurang).

Skor kepatuhan pemberian imunisasi (1 : imunisasi sesuai jadwal KMS/patuh, 2 : imunisasi tidak sesuai jadwal KMS atau tidak melakukan imunisasi/ tidak patuh).

3. *Processing*

Processing merupakan proses data entri yaitu proses pemindahan data ke tabel data dasar untuk memudahkan proses pengolahan data ke dalam computer menggunakan system SPSS 22.

4. *Data Cleaning*

Data cleaning merupakan proses pembersihan untuk membersihkan dari kesalahan pengisian dalam tabel untuk menghindari kesalahan dalam analisis (Dwiastuti, 2017).

G. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk merubah data menjadi ringkasnya, sehingga data tersebut dapat diwakili oleh satu atau beberapa angka yang dapat memberikan informasi yang jelas (Cahyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan analisa *univariat* dan analisa *bivariate*.

1. *Analisa Univariat*

Analisa Univariat atau deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata rata hitung,

median, modus), maupun ukuran-ukuran variasi (simpangan baku, variasi, rentang dan kurtosis) (Nursalam, 2015). Analisa ini digunakan untuk mengetahui usia, pendidikan, pekerjaan, serta tingkat pengetahuan ibu dan kepatuhan dalam kunjungan imunisasi anaknya. Analisa univariat ini menggunakan rumus $P = N/F \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase kategori

F = Frekuensi kategori

N = Jumlah responden.

2. Analisa *Bivariate*

Analisa *bivariate* merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen (Hulu & Sinaga, 2019). Analisa *bivariate* dalam penelitian ini menggunakan *chi square*. Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel apakah signifikan atau tidak signifikan peneliti telah menggunakan uji korelasional dengan SPSS 22. Dalam uji normalitas yang didapat, peneliti telah melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *shapiro wilk* karena jumlah data 49 responden (kurang dari 50 responden).